

Barito Renewables Menuju 1 Gigawatt Kapasitas Panas Bumi di Tahun 2026

Barito Renewables, melalui anak usahanya Star Energy Geothermal, baru saja menyelesaikan proyek retrofit pembangkit Wayang Windu yang menambah kapasitas panas bumi menjadi total 926 MW.

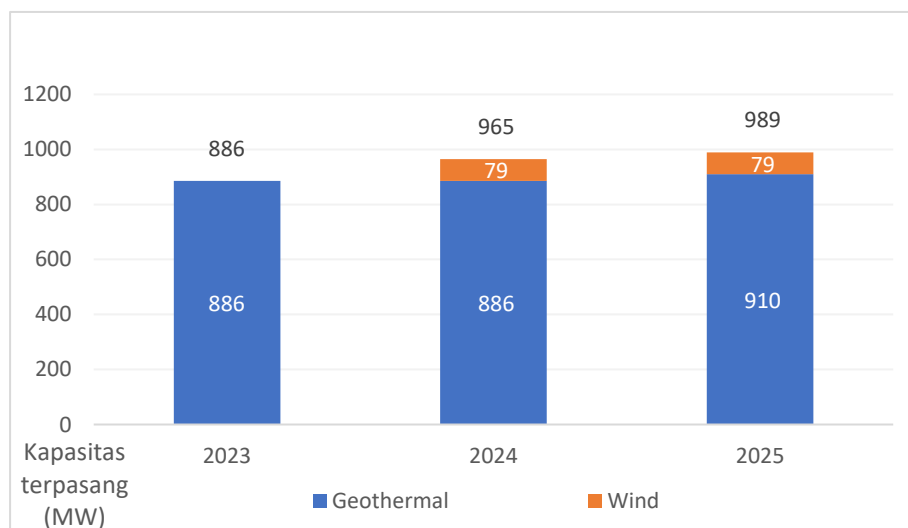
Jakarta, 3 Maret 2025 – PT Barito Renewables Tbk (IDX: BREN) baru saja merampungkan penambahan kapasitas pada pembangkit listrik Wayang Windu Unit 1 dan Unit 2 yang dioperasikan oleh anak usaha Star Energy Geothermal. Penambahan ini melengkapi serangkaian peningkatan kapasitas yang dilakukan sejalan dengan rencana pertumbuhan yang telah ditetapkan.

Seperti diketahui, pada saat *Initial Public Offering* BREN di Oktober 2023, kapasitas terpasang panas bumi adalah sebesar 886 MW. Setelah itu BREN melakukan serangkaian peningkatan kapasitas melalui *retrofitting* maupun unit Salak binary dengan tambahan total kapasitas sebesar 40 MW sehingga mencapai keseluruhan saat ini 926 MW. Sepanjang 2025, BREN telah memproduksi listrik sebesar 6.885 GWh dari panas bumi.

Proyek panas bumi lainnya yang sedang berjalan yaitu pembangunan unit baru untuk Salak unit 7 sebesar 40 MW, Wayang Windu unit 3 sebesar 30 MW, serta penambahan kapasitas Darajat unit 3 sebesar 7 MW, yang seluruhnya ditargetkan rampung akhir tahun ini.

Dengan selesainya proyek-proyek ini, BREN akan mengoperasikan 1 GW kapasitas panas bumi serta 79 MW kapasitas tenaga bayu pada akhir 2026.

Hendra Soetjipto Tan, Presiden Direktur Barito Renewables, mengatakan: “Kami berada dalam posisi yang sangat baik untuk merealisasikan target 1 GW kapasitas terpasang panas bumi. Hal ini menjadi tahapan penting bagi kami dalam mengantarkan energi baru terbarukan untuk Indonesia. Pencapaian ini merupakan bukti dari dedikasi dan komitmen kami dalam menjaga keunggulan operasional sebagai salah satu perusahaan EBT terbesar di Indonesia”



Retrofit Wayang Windu Unit 1 dan 2 Selesai di awal 2026

Proyek retrofit Wayang Windu mencakup peningkatan komprehensif pada kedua unit pembangkit. Untuk Unit 1, ruang lingkup pekerjaan meliputi penggantian rotor turbin uap, diafragma dan peralatan bantu terkait, penggantian satu set lengkap menara pendingin termasuk struktur dan peralatan berbahan *fiberglass reinforced polymer*, serta penggantian impeller pompa hot well, motor, dan aksesorinya.

Untuk Unit 2, proyek ini melibatkan penggantian rotor turbin uap, diafragma dan peralatan bantu terkait, penggantian peralatan dan komponen internal menara pendingin, serta penggantian impeller pompa hot well, motor, dan aksesorinya.

Proyek ini dilaksanakan dengan disiplin keselamatan dan operasional yang kuat, dengan capaian zero Fatalities, zero Lost Time Injuries (LTI), dan zero Total Recordable Injuries (TRI), serta mencatat total 713.464 jam kerja aman selama pelaksanaan proyek.

“Ekspansi berkelanjutan kami mencerminkan keyakinan bahwa energi panas bumi dan angin merupakan pilar fundamental masa depan energi bersih Indonesia. Tonggak ini mendukung pertumbuhan ekonomi nasional serta berkontribusi nyata terhadap perjalanan Indonesia menuju net-zero emissions, dengan menyediakan pasokan listrik baseload yang andal sekaligus menurunkan intensitas karbon di sektor ketenagalistrikan,” tambah Hendra.

Commercial Operation Date (COD) kedua unit ini juga tercapai lebih cepat dari jadwal, dengan rata-rata sekitar 20 hari lebih awal dari tanggal target masing-masing unit, mencerminkan koordinasi yang kuat dan pelaksanaan proyek yang disiplin.

Melalui proyek-proyek ini, Barito Renewables semakin memperkuat perannya sebagai mitra strategis pemerintah dalam mewujudkan target bauran energi terbarukan nasional sebesar 23% pada tahun 2025 serta mempercepat pengembangan energi berkelanjutan berbasis panas bumi dan angin.

Tentang Barito Renewables

Barito Renewables (IDX: BREN) adalah perusahaan energi terbarukan terkemuka di Indonesia dan unit energi terbarukan dari Barito Pacific Group, yang berkomitmen menyediakan solusi energi bersih dan berkelanjutan. Dengan fokus kuat pada tanggung jawab lingkungan serta keterlibatan masyarakat di wilayah operasionalnya, BREN memainkan peran penting dalam transisi Indonesia menuju lanskap energi yang lebih hijau dan berkelanjutan. Anak usaha BREN, Star Energy Geothermal, saat ini mengoperasikan pembangkit listrik panas bumi dengan total kapasitas terpasang sebesar 926 MW. Melalui Barito Wind, Perseroan juga memiliki Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) Sidrap di Sulawesi Selatan dengan kapasitas terpasang 79 MW. Kunjungi situs resmi perusahaan di: <https://baritorenouvelables.co.id>

Untuk pertanyaan media, silakan hubungi: externalcommunications@barito.co.id